

## **ABSTRAK**

SEPTIANA, 2021. **PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PEMENUHAN HAK ANAK MELALUI PEMANFAATAN RUANG PUBLIK TERPADU RAMAH ANAK (RPTRA)** (Studi pada RPTRA Baung, Kelurahan Kebagusan, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan). Jurusan Pendidikan Masyarakat, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi, Tasikmalaya.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya isu mengenai kesenjangan gender dan perlindungan terhadap anak yang diharapkan dapat memberi kekuatan untuk para perempuan agar mampu secara mandiri dan memenuhi hak-hak anak sebagai upaya menjaga kualitas generasi penerus bangsa. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemberdayaan perempuan dan pemenuhan hak anak melalui pemanfaatan ruang publik terpadu ramah anak yang selanjutnya akan disebut RPTRA. Sehingga yang akan disorot adalah bagaimana pemberdayaan perempuan dan upaya pemenuhan hak anak melalui pemanfaatan ruang publik terpadu ramah anak. Metode penelitian yang digunakan adalah menggunakan metode kualitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk pemberdayaan perempuan melalui tiga tahapan yaitu (1) penyadaran dimana RPTRA menyadarkan masyarakat melalui berbagai pendekatan secara langsung maupun melalui sosial media, (2) Transformasi kemampuan dimana RPTRA mengadakan pelatihan-pelatihan untuk perempuan, dan (3) peningkatan kemampuan itelektual dengan cara mendorong perempuan yang memiliki keterampilan untuk berkompetisi dan mengikutsertakan peremuan dalam kepengurusan. Selain itu juga menerapkan prinsip-prinsip pemberdayaan diantaranya yaitu kesetaraan, partisipasi, keswadayaan atau kemandirian, dan keberlanjutan. Pemenuhan hak anak melalui pemanfaatan ruang publik terpadu ramah anak dengan mengaplikasikan lima klaster hak anak yang menjadi indikator kota layak anak. Contohnya yaitu mensosialisasikan hak-hak sipil bagi anak menjadi wujud pemenuhan kebebasan berpendapat bagi anak oleh karena itu disediakan ruang ekspresi bagi anak. Kesimpulan penelitian ini adalah dengan adanya ruang publik terpadu ramah anak ini dapat dimanfaatkan masyarakat sebagai wadah perempuan dalam meningkatkan kualitas dirinya dengan cara mengadakan pelatihan-pelatihan untuk perempuan dan sebagai tempat yang aman dan layak bagi perkembangan anak dalam upaya menjaga kualitas generasi penerus bangsa.

***Kata Kunci : Pemberdayaan, Perempuan, RPTRA***

## ABSTRACT

SEPTIANA, 2021. WOMEN EMPOWERMENT AND FULFILLMENT OF CHILD RIGHTS THROUGH THE USE OF CHILD-FRIENDLY INTEGRATED PUBLIC SPACE (RPTRA) (study at RPTRA Baung, Kebagusan Village, Pasar Minggu Subdistrict, South Jakarta). Departement of Community Education, Faculty of Teacher Training and Education, Siliwangi University, Tasikmalaya.

*This research is motivated by the existence of issues that emphasize gender and protection of children which are expected to give strength to women to be able to be independent and fulfill children's rights as an effort to maintain the quality of the nation's next generation. This study aims to describe the empowerment of women and the fulfillment of children's rights through the use of child-friendly integrated public spaces which will then be RPTRA. So what will be highlighted is how to empower women and efforts to fulfill children's rights in the use of child-friendly integrated public spaces. The research method used is using qualitative methods. The results of this study indicate that the form of women's empowerment goes through three stages, namely (1) RPTRA makes people aware through various approaches directly through social media, (2) Ability transformation where RPTRA conducts training for women, and (3) increases intellectual abilities by encouraging women who have the skills to develop and include women in management. Besides that, it also applies the principles that trigger, among others, participation, self-reliance or independence, and sustainability. Fulfillment of children's rights through the use of child-friendly integrated public spaces by implementing five child rights clusters which are indicators of a child-friendly city. For example, socializing civil rights for children is a manifestation of the fulfillment of freedom for children. Therefore, there is a space for expression for children. The conclusion of this research is that there is an integrated public space that can be used by the community as a forum to improve their quality by maintaining the quality of the nation's next generation.*

**Keywords:** Empowerment, Women, RPTRA